



Analisis Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 3-4 Tahun dengan Media Montessori *Number Rods*

Erna Roostin^{1✉}

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sebelas April Sumedang

DOI: [10.31004/obsesi.v6i2.1093](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1093)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait kemampuan konsep bilangan anak usia 3-4 tahun di Kober Mentari Preschool Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan media Montessori *number rods*. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* adalah serangkaian kegiatan melalui 6 langkah kegiatan yaitu studi literatur, pengumpulan data, konsep yang diteliti, konseptualisasi, Analisa, kesimpulan dan saran. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data yang dipakai peneliti seperti jurnal ilmiah nasional, artikel yang berkaitan dengan *ebook* dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media Montessori *number rods* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia 3-4 tahun, kegiatan pembelajaran mengenai konsep bilangan menjadi mudah dan menyenangkan bagi anak, media pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini dan anak tidak merasa sedang belajar namun mereka merasa sedang bermain.

Kata kunci: *media montessori number rods; konsep bilangan; pendidikan anak usia dini*

Abstract

This study aims to analyze the ability of the concept of numbers for children aged 3-4 years in Kober Mentari Preschool, Sumedang Utara District, Sumedang Regency Academic Year 2019/2020 with Montessori number rods as the media. The research method used is library research which is a series of activities through 6 steps of activities, namely literature study, data collection, the concept under study, conceptualization, analysis, conclusions and suggestions. Researchers used descriptive qualitative data analysis techniques, while the data sources in this study were data sources used by researchers such as national scientific journals, articles related to ebooks and journals relevant to this research. The results of this study indicate that through the use of Montessori number rods media can improve the number concept skills of children aged 3-4 years, learning activities regarding the concept of numbers become easy and fun for children. learning media that can improve aspects of early childhood development and children do not feel they are learning but they feel they are playing.

Keywords: *montessori media number rods; the concept of numbers*

Copyright (c) 2021 Erna Roostin

✉ Corresponding author :

Email Address : email.koresponden@gmail.com (Sumedang, Indonesia)

Received 24 January 2021, Accepted 5 February 2021, Published 15 July 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Anak usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang disebut masa emas (*golden age*). Oleh karena itu anak sejak lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam aspek perkembangan kognitif, salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan mengenal konsep bilangan. Konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak. Konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak (Sudaryanti, 2006). Pernyataan diatas menjelaskan bahwa konsep bilangan perlu dikenalkan kepada anak sejak dini, karena pemahaman konsep bilangan akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Sebagaimana yang dijelaskan (Busthomi, 2014) bahwa pemahaman suatu konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda. Jika anak sudah memahami konsep bilangan sejak dini maka anak dapat memecahkan masalah dan membangun pengetahuan mengenai konsep matematika lainnya yang akan anak temukan dalam aktivitas anak sehari-hari.

Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 3-4 tahun yaitu anak mampu membilang, menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda-benda, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda hingga 10, membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit (Susanto, 2016: 16).

Namun pada kenyataannya di Kober Mentari Preschool, pemahaman anak usia 3-4 tahun terhadap konsep bilangannya masih rendah, anak mengalami kesulitan dalam menunjukkan bilangan 1-10 secara urut, anak baru mampu menyebutkan bilangan 1-10 tanpa mengenal bentuk bilangan 1-10, belum memahami bilangan 1-10 seperti apa, dan belum mampu menghubungkan antara jumlah benda dengan bilangan 1-10. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menganalisis kemampuan konsep bilangan anak usia 3-4 tahun Kober Mentari Preschool Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media Montessori *number rods*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengupas secara mendalam terkait kemampuan konsep bilangan anak usia 3-4 tahun di Kober Mentari Preschool Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan media Montessori *number rods*.

Untuk membantu anak dalam mengenal konsep bilangan maka diperlukan suatu media/alat. Hal ini dikarenakan salah satu prinsip pembelajaran bagi anak usia dini yaitu belajar melalui media/alat pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai untuk anak usia dini terutama dalam mengenalkan konsep bilangan memiliki peranan yang sangat besar. Anak tidak hanya diajarkan konsep bilangan yang berbentuk abstrak, namun juga berbentuk konkrit, sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh anak. Selain itu, dengan adanya media/alat pembelajaran yang menarik, anak juga memiliki motivasi yang ditunjukkan

dengan perasaan senang, terangsang dan tertarik sehingga mendorong anak untuk berfikir positif terhadap pembelajaran mengenal bilangan.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Eliyawati, 2005) bahwa Media/alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini adalah salah satunya dengan menggunakan alat permainan edukatif atau APE ciptaan Montessori. Disebut alat permainan edukatif karena permainan ciptaan Montessori merupakan media yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Menurut Khadijah (2016:52) bahwa anak-anak belajar dari konkrit ke abstrak. Dalam pembelajaran dibutuhkan benda yang nyata dan riil untuk menunjang pemahaman anak, dengan begitu anak mudah akan mendapatkan pemahaman konsep simbol atau lambang bilangan.

Pada dasarnya pengenalan konsep bilangan sejak anak usia dini cukup berperan penting. Karena, ketika anak sudah mengenal konsep bilangan anak akan mampu memecahkan masalah dan membangun pengetahuan mengenai konsep matematika lainnya yang akan anak temukan dalam kehidupan sehari-hari.

(Pitamic, 2012) berpendapat bahwa, Montessori telah mengamati bahwa matematika merupakan sebuah konsep abstrak dan dia merasa bahwa bagi anak-anak agar bisa memahaminya, dia perlu membuatnya senyata mungkin dengan aktivitas dan alat permainan yang membuat anak bereksplorasi.

Alat permainan Montessori untuk anak usia dini yang berkaitan langsung dengan konsep bilangan salah satunya adalah *Number Rods* (Batang Angka). *Number rods* adalah alat permainan Montessori dalam pembelajaran matematika. *Number rods* terdiri dari sepuluh batang, warnanya dibagi menjadi bagian merah dan biru. Batang pertama atau yang terpendek berwarna merah, dan batang yang kedua adalah dua kali ukuran yang pertama; setengah berwarna merah dan setengah lainnya berwarna biru. Batang yang ketiga adalah tiga kali ukuran yang pertama dan dibagi menjadi tiga bagian; berwarna merah, biru, merah. Semua batang lainnya dibagi dengan cara yang sama, bergantian merah dan biru, bagian yang pertama selalu berwarna merah. Jumlah bagian adalah mewakili jumlah batang.

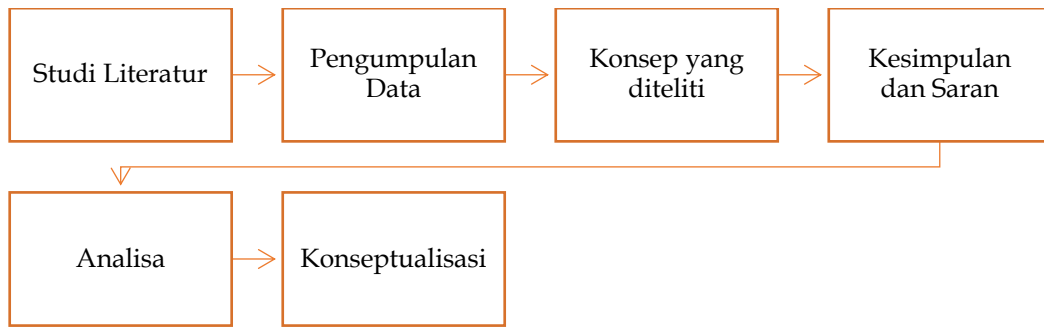
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media Montessori *number rods* terdapat beberapa tahapan-tahapan atau aturan-aturan dalam menggunakannya yang harus dilakukan secara berurutan.

Sedangkan tujuan dari alat permainan Montessori *number rods* ini adalah untuk mendukung anak dalam memperkenalkan bilangan angka serta tiap-tiap angka menggambarkan arti yang beraneka ragam, menyokong anak dalam mengingat barisan dari "satu" ke "sepuluh", dan menunjukkan angka yang dipakai dalam memaparkan nilai jumlah atau satu perangkat persamaan yang sama (Gettman, 2016)

METODOLOGI

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan konsep bilangan pada anak. Penelitian ini menggunakan bahan dari literatur seperti data primer adalah data pokok yang menjadi acuan seperti *ebook* dan jurnal yang berkaitan dengan konsep bilangan anak dan media media Montessori. Penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan bantuan informasi kepustakaan seperti buku, *ebook*, *yearbook*, bulletin, jurnal artikel (Setiawan, 2017). Secara sistematis langkah-langkah dalam menulis penelitian seperti gambar 1.

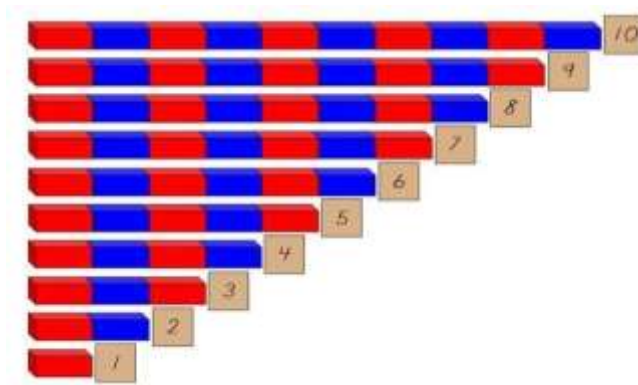
Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif karena data-data yang digunakan bukan berupa angka melainkan kepustakaan. Metode untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif dengan tujuan agar hasil analisisnya dapat dijabarkan secara mendalam, terperinci, dan detail. Penelitian ini diawali dengan penentuan topik studi literatur, dilanjutkan dengan pengumpulan data, konsep yang diteliti, konseptualisasi, Analisa, pengambilan kesimpulan dan saran.



Gambar 1. : Diagram Alur konsep yang diteliti

Menurut Darmadi (2011) Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkan rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang digunakan berasal dari jurnal, artikel ilmiah, literatur yang berisikan tentang konsep bilangan anak dan media Montessori. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Gambar 2 adalah gambar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan di Kober Mentari Preschool dengan menggunakan media Montessori *number rods*.



Gambar 2. : Media Montessori Number Rods

Tabel 1. Cara menggunakan media Montessori *number rods* menurut *Montessori Primary Guide*

No.	Langkah langkah penggunaan media Montessori <i>number rods</i>
1	Perlihatkan <i>number rods</i> kepada anak dan beri tahu <i>number rods</i> terdiri dari dua warna yaitu merah dan biru.
2	Mintalah anak membawa dua tikar (mat). Buka tikar dengan posisi horizontal dan posisi vertikal.
3	Mintalah anak membawa setiap <i>number rods</i> dan menempatkannya secara acak ke tikar vertikal.
4	Anak dan guru duduk di depan tikar horizontal.
5	Mintalah anak untuk menyusun <i>number rods</i> di atas tikar horizontal.
6	Ingatkan kepada anak bahwa menyimpan <i>number rods</i> berwarna merah harus di bagian sebelah kiri.
7	Tunjuk warna merah pada batang ke-1. Katakan, "ini satu." Menghitung. Simpan simbol angka 1 disamping <i>number rods</i> ke-1.
8	Tunjuk warna biru pada batang ke-2. Katakan, "ini dua." Lalu hitung dan simpan simbol angka 2 disamping <i>number rods</i> ke-2.
9	Tunjuk warna merah pada batang ke-3. Katakan, "ini tiga." Lalu hitung dan simpan simbol angka 3 disamping <i>number rods</i> ke-3.
10	Lakukan kegiatan secara berulang dengan menggunakan cara <i>Three Periode Lesson</i>
11	Kegiatan dapat dilakukan selama beberapa hari agar anak lebih paham terhadap pembelajaran konsep bilangan menggunakan <i>number rods</i> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang ada pada anak usia 3-4 tahun di Kober Mentari Preschool adalah rendahnya kemampuan anak terhadap konsep bilangan yaitu dalam menyebutkan bilangan secara urut dari 1-10, mengenal lambang bilangan dari 1-10, membilang jumlah benda secara urut dari 1-10 dan juga anak belum mampu menghubungkan benda-benda dengan lambang bilangan 1-10. Dengan demikian ketika bermain dan belajar di area matematika atau pembelajaran berhitung masih banyak anak yang belum bisa menyelesaikan kegiatan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media yang tepat bagi anak usia dini terutama untuk anak usia 3-4 tahun dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan di Kober Mentari Preschool adalah menggunakan media Montessori *number rods*.

Media Montessori *number rods* merupakan media dalam pembelajaran matematika yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengenal lambang bilangan, untuk membantu menghafal urutan angka dari 1-10 dan untuk memahami bahwa setiap angka diwakili oleh satu objek. Dengan demikian media Montessori *number rods* dapat memudahkan anak dalam mengenal bilangan dari 1-10 dan mengenal hubungan antara lambang bilangan dengan jumlah benda.

Peneliti melakukan analisa terhadap jurnal-jurnal yang relevan dengan judul penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti. Adapun jurnal-jurnal yang relevan dengan judul penelitian ini sebagaimana ditampilkan pada tabel 2 (lampiran 1).

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa media Montessori *number rods* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia 3-4 tahun. Hal tersebut dikarenakan media Montessori *number rods* dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Eliyawati, 2005) bahwa alat permainan ciptaan Montessori merupakan media yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Noor & Widayati, 2014) bahwa alat permainan Montessori dianggap tepat dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian kesempatan pada anak usia dini untuk mengeksplorasi kemampuan berhitungnya melalui kegiatan yang telah dipilih. Dengan melibatkan anak usia dini secara aktif dalam pembelajaran maka kemampuan konsep yang dipelajari akan lebih bermakna sehingga dengan demikian alat permainan Montessori dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Dengan menggunakan media Montessori *number rods* anak tidak merasa sedang belajar namun mereka merasa sedang bermain. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sudono, 1995) bahwa Montessori mengatakan dengan cara bermain anak memiliki kemampuan untuk memahami dan mengerti secara alamiah tanpa metode paksaan seperti pada pemahaman konsep bilangan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian (ISWANTI, 2014) bahwa untuk dapat meningkatkan berbagai kemampuan belajar anak usia dini dibutuhkan suatu strategi pengembangan yang baik, yakni strategi pengembangan kearah pembelajaran yang sesuai dengan dunianya, yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif dan kreatif. Bermain merupakan kebutuhan dan sebagai aktivitas penting yang dilakukan oleh anak-anak. Dengan bermain, anak-anak akan bertambah pengalaman dan pengetahuannya. Mengingat dunia anak adalah dunia bermain, dengan main anak belajar, artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain, dan anak yang bermain adalah anak yang belajar. Bermain dilakukan anak-anak dalam berbagai bentuk sedang melakukan aktivitas, melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung seluruh aspek perkembangan.

Selanjutnya dengan menggunakan media Montessori *number rods* kegiatan belajar anak jadi lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Maimunah dan Hasan, 2010) bahwa belajar merupakan hak anak-anak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif dan

memungkinkan mereka menjadi termotivasi dan antusias. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian (Darnis, 2018) bahwa mengajar di PAUD harus menggunakan beragam metode dan media yang tepat bagi anak usia dini dalam mengenalkan dan melakukan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung sehingga anak-anak tidak menyadari sedang mengikuti pembelajaran calistung. Salah satu metode yang tepat bagi anak-anak usia dini dalam pembelajaran membaca, menulis dan berhitung adalah Metode Montessori. Mengajar bagi anak usia dini harus dilakukan dengan suasana gembira, tidak formal atau serius seperti mengajar anak yang sudah usia SD, karena hal tersebut akan menimbulkan kejenuhan atau rasa bosan pada anak. Dikarenakan konsentrasi pada anak usia dini masih sangat terbatas.

SIMPULAN

Media Montessori *number rods* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia 3-4 tahun di Kober Mentari Preschool Tahun Pelajaran 2019/2020. Dikarenakan media Montessori *number rods* merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, ketika menggunakan media Montessori *number rods* anak tidak merasa sedang belajar namun mereka merasa sedang bermain dan dengan menggunakan media Montessori *number rods* kegiatan belajar anak jadi lebih menyenangkan sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh pun akan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan proses penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STKIP Sebelas April Sumedang yang mendorong untuk selalu melakukan penelitian sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga kepada Prodi PG PAUD STKIP Sebelas April Sumedang atas kesempatan mengeksplorasi dunia pendidikan anak usia dini di perguruan tinggi. Penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, maka dalam hal ini peneliti terbuka jika ada masukan, kritik, dan saran yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2016). Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenadamedia Grup.
- Amalia, A., Syaodih, E., & Gustiana, A. D. (2020). Meningkatkan Penguasaan Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Media Puzzel. Edukid. <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.21531>
- Anderson, J. (1993). Quality in Early Childhood Education.
- Asmariansi, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Busthomi, M. . (2014). Panduan Lengkap PAUD (Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini).
- Coppley, J. (2000). The Young Child and Mathematics.
- Darmadi, H. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Darnis, S. (2018). Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i01.3>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Depdiknas (ed.)).
- Depdiknas. (2014). Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas.

- Dr. Hj. Khadijah, M. A. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (1st ed.). Perdana Mulya Sarana.
- Eliyawati, E. (2005). Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini.
- Faziyah, M., & Muqawim, M. (2020). Model Pembelajaran Montessori dalam Membangun Kedisiplinan Anak di TK Awliya Kota Cirebon. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i2.3404>
- Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263>
- Gettman, D. (2016). Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar, Aktivitas Belajar Anak Balita. Pustaka Pelajar.
- Iswanti. (2014). Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memasangkan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Maimunah dan Hasan. (2010). Pendidikan Anak Usia Dini. Diva Press.
- Noor, S., & Widayati, S. (2014). Pengaruh Alat Permainan Montessori Terhadap Kemampuan Berhitung Anak 1-10 Kelompok A KB-TK ARISSKA. PAUD Teratai.
- Novita, A., & Muqowim, M. (2019). Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta. *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-02>
- Nur Wulan, G. A., Priatna, D., & Ismail, M. H. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10551>
- Pitamic, M. (2012). Teach Me To Do It Myself (Ajari Aku Melakukannya Sendiri). Pustaka Pelajar.
- Pohan, N. (2018). Metode Montessori dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Al Hasanah. In Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5180>
- Rahman, T. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard. *PAUD*, 1. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7167>
- Remaini. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar di TK Negri Pembina Lubuk Basung. *Jurnal Pesona PAUD*.
- Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar "Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21".
- Sriningsih Nining. (2008). Implementasi Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini. Pustaka Media.
- Sudaryanti. (2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini (1st ed.). Universitas Negeri.
- Sudono, A. (1995). Alat Permainan dan Sumber Belajar TK. Depdikbud.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, S. (2015). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2898>

Lampiran 1.

Tabel 2. Jurnal-Jurnal yang Relevan dengan Penelitian

No	Jurnal	Variabel	Temuan
1.	Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan melalui Permainan Memasangkan	Konsep Bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman konsep bilangan menggunakan permainan memasangkan mengalami peningkatan persentase melebihi standar
2.	Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta	Kecerdasan Logis-Matematis	<ul style="list-style-type: none"> Guru di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta mempunyai keragaman inovasi di proses ajar-mengajar, begitupun di pembelajaran berhitung. Sehingga logika matematika anak sudah mampu berhitung dengan abstrak dan cepat
3.	Pengaruh Alat Permainan Montessori terhadap Kemampuan Berhitung Anak 1-10 Kelompok A KB-TK Arisska	Kemampuan Berhitung Anak	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan alat permainan Montessori memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung anak 1-10 kelompok A KB-TK Arisska
4.	Aplikasi Montessori dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan bagi Anak Usia Dini	Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> Alat Montessori yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan usia anak
5.	Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard	Konsep Bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mengenalkan konsep bilangan pada anak kelompok A mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan meningkat setelah adanya penggunaan media <i>flashcard</i>
6.	Meningkatkan Penguasaan Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Media Puzzel	Konsep Bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan penguasaan konsep bilangan anak kelompok A Abu Bakar Sidiq RA Al-Kautsar setelah digunakan penerapan penggunaan media puzzel (pasca-siklus) menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan penguasaan konsep bilangan
7.	Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar Di Tk Negeri Pembina Lubuk Basung	Konsep Bilangan	<p>Permainan tabung pintar ini merupakan salah satu dari banyak cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, secara sederhana penelitian ini telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan menegnal konsep bilangan anak.</p>
8.	Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini	Konsep Bilangan	<p>konsep bilangan berfungsi sebagai dasar untuk mempelajari konsep dan keterampilan matematika, maka penting untuk mengidentifikasi intervensi (campur tangan), terutama pada penerimaan dan/atau pengembangan konsep bilangan, yang mendukung siswa secara dini untuk mencegah kegagalan matematika di masa depan.</p>
9.	Model Pembelajaran Montessori Dalam Membangun Kedisiplinan Anak di TK Awliya Kota Cirebon	Model Pembelajaran Montessori dan Kedisiplinan	<p>Model pembelajaran Montessori dapat meningkatkan kedisiplinan anak sejak dini. Kedisiplinan ini dilakukan dengan cara pembiasaan, melatih tanggung jawab dengan tugas-tugasnya.</p>
10.	Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka	Kemampuan Berhitung Bermulaan	<p>Media permainan stik angka dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini</p>